

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menurut Sugiyono (2015:11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat dan seberapa eratnya pengaruh tidaknya pengaruh hubungan itu.

**2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu pada PT. Harian Waspada Medan yang berada di jalan Brigjen Katamso / Letjend Suprpto No. 1 Medan.

**3. Waktu Penelitian**

Waktu pada penelitian ini di rencanakan pada bulan oktober 2015 sampai dengan bulan Juni 2016. Rincian kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2015												2016											
		Oktober				November				Desember				april				mei				juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan proposal																								
2	Bimbingan dan seminar proposal																								
3	Pengumpulan data																								
4	bimbingan dan seminar hasil																								
5	Pengajuan siding meja hijau																								

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2015:135) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian untuk di pelajari ini adalah seluruh karyawan pada PT. Harian Waspada Medan yang berjumlah 41 orang. yang dapat dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rincian Populasi**

No	Bagian	Populasi
1	Keuangan	11
2	Personalia	3
3	Pemasaran	11
4	Iklan	8
5	Ekspedisi	8
<b>TOTAL</b>		<b>41</b>

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:136) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2007:120). Sampel penelitian apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan populasi. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Harian Waspada Medan yang berjumlah 41 karyawan

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Definisi variable independen

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable independen (terikat).

Variable dalam penelitian ini adalah:

Gaya Kepemimpinan ( Variable X)

Motivasi Kerja ( Variabel Y )

### 2. Variable Dependen (terikat)

Variable terikat adalah variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable independen (variable bebas)

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan merupakan cara – cara berinteraksi seorang pemimpin dalam melakukan kegiatan pekerjaannya. Gaya bersikap dan bertindak akan nampak dari cara – cara pemimpin tersebut pada saat melakukan pekerjaan, antara lain: cara memberikan perintah, cara memberikan tugas, cara berkomunikasi, cara memecahkan masalah dan cara membuat keputusan. (Putong, 2010:57)	1. Atasan menunjukkan kapasitasnya sebagai pemimpin. 2. Atasan tidak memberikan kesempatan berpartisipasi pada karyawan dalam pengambilan keputusan. 3. Atasan memberikan tugas beserta deadline disertai award dan punishment. (Duncan , 1981:170)	Likert
Motivasi Kerja (Y)	Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Sangadji, 2013:154)	1. Rasa aman dalam bekerja. 2. Mendapatkan gaji yang adil. 3. Lingkungan kerja yang menyenangkan. 4. Penghargaan atas prestasi kerja. (Rivai, 2008:456)	Likert

## **D. Jenis dan sumber data**

### **1. Jenis data**

Jenis data penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2015:13)

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung di peroleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawan cara dan jawaban kuesioner tentang variable dan masalah penelitian.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung di peroleh penulis dan responden, melainkan data di peroleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data, informasi dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

## 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian atau dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

### a. Kuesioner (*Questionnaire*)

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

**Tabel. 3.4**  
**Instrument Skala Likert**

No	Item instrument	Skor
1	sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	ragu-ragu	3
4	tidak setuju	2
5	sangat tidak setuju	1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 16, dengan kriteria sebagai berikut

Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) : instrument valid

Jika  $r_{hitung} < r_{table}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) : instrument tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang di gunakan dapat di andalkan dan tetap konsisten jika pengukuran terseut diulang.

Maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0.20 berarti kurang reliabel

Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel

Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel

Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel

Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

## 3. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menganalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Dimana=

Y = Variabel terikat (Motivasi Kerja)

X = Variabel bebas (Gaya Kepemimpinan)

a = Konstanta

bx = Koefisien Regresi

penelitian menggunakan alat bantu program SPSS 16.0 untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis.

## **G. Pengujian Hipotesis**

### **1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (gaya kepemimpinan) terhadap variabel dependent (motivasi kerja karyawan) ditentukan dengan koefisien determinasi  $D = r^2 \times 100\%$

### **2. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)**

Mengatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Dengan alat bantu spss 16.0, dengan tingkat keyakinan 95%.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$$T_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$T_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$